

**FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA MENYELESAIKAN
SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN
SENI RUPA FBS UNP**



FINDA GENINOVA LISA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi
Pendidikan Seni Rupa FBS UNP

Finda Geninova Lisa

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Faktor Penghambat Mahasiswa
Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP untuk persyaratan
wisuda periode Oktober 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing.

Padang, Juli 2013

Pembimbing I



Drs. Wisdiarman, M. Pd

Pembimbing II



Drs. Suib Awrus, M. Pd

**Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi
Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP**

Finda Geninova Lisa, Wisdiarman, Suib Awrus

Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : Viendha78@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: Faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 37 orang. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP angkatan 2007 dan 2008 yang terdaftar pada mata kuliah skripsi semester januari-juni 2013. Temuan penelitian faktor internal dan eksternal dengan 7 indikator yaitu faktor lingkungan merupakan faktor persentase tertinggi 56,8 % , faktor motivasi dengan persentase 54,1 % , faktor intelegensi dan orang tua dengan persentase 51,4 % , faktor minat dan disiplin 48,6 % kemudian faktor kreativitas dengan persentase 40,5 % semuanya masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci : Faktor-faktor penghambat, Skripsi

Abstract

The purpose of this study were to determine : internal and external factors that become obstacles in completing the thesis student of visual arts Education Program FBS UNP. Type of research is a quantitative study using descriptive with 37 people as the sample. Data sources of this study are 2007 and 2008 students of visual arts education program FBS UNP who enrolled in thesis course in january-june 2013. Research findings of internal and external factors with seven indicators and enviromental factors as the highest factor in 56.8% percentage, motivation 54.1%, intelligence and parental factor in 51.4%, interest and discipline in 48.6% and the last is creativity in 40.5%. those all are in the high category.

Key words : Obstacles in completing, Thesis

A. Pendahuluan

Dalam Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi atau yang biasa disebut pendidikan kampus adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Tinggi Menurut PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PT), Pasal 2 :

“Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dan Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”.

Universitas Negeri Padang merupakan lembaga Pendidikan Tinggi yang berfungsi untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dari lulusannya sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Padang. Visi Universitas Negeri Padang adalah :“Menjadi universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan dan berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan”. Misi Universitas Negeri Padang adalah : “Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan dan berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dan kerjasama antar lembaga berdasarkan nilai-nilai ketaqwaan”

Mahasiswa dengan program S1 akan menyelesaikan perkuliahannya dalam waktu 4 tahun, kemudian untuk mengakhiri masa studi di perguruan tinggi harus mengambil mata kuliah wajib tugas akhir yang berupa menulis skripsi atau membuat karya akhir melalui ujian komprehensif secara lisan (Pedoman Akademik UNP, 2004 : 151).

Skripsi adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program diploma dan Strata 1 (S1) baik program kependidikan dan non kependidikan yang ada di lingkungan UNP (Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP, 2010 : 2).

Syarat-syarat pengambilan jalur skripsi adalah sebelum mahasiswa mengambil jalur skripsi, mahasiswa harus telah lulus mata kuliah: (1) Metode Penelitian (SRP104) dengan beban 3 sks, (2) Statistika (SRP103) dengan beban 2 sks dan (3) Mata Kuliah Lain sebanyak 100 sks. Bidang kajian untuk skripsi merupakan pengembangan IPTEKS sesuai dengan deskripsi mata kuliah yang tercantum dalam buku pedoman UNP (Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa, 2010:2).

Membuat skripsi seringkali menjadi sesuatu hal yang menakutkan bagi mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan studi disebabkan karena terkendala pada tahap penulisan skripsi. Berdasarkan hal di atas diduga ada faktor yang sering dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi di antaranya: kesulitan dalam menentukan masalah yang akan diteliti

atau yang ingin diketahui lebih lanjut sebagai titik awal untuk menyusun skripsi, minimnya minat terkait dengan penyelesaian skripsi, sering mengundur-ngundur waktu buat bimbingan, kurang disiplin dalam mengatur waktu sehingga banyak waktu terbuang sia-sia, kurangnya motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi, tidak adanya dorongan dari orang tua, keadaan lingkungan seperti teman dan tempat tinggal kadang membuat malas dalam mengerjakan skripsi (wawancara dengan salah satu mahasiswa seni rupa tingkat akhir, Yoni Indriati).

Persentase mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa yang wisuda tepat waktu dengan masa kuliah 8 semester dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Mahasiswa Jalur Skripsi yang Wisuda Tepat Waktu (8 semester)

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Yang wisuda tepat waktu	Persentase
2007	116 orang	3 orang	3,4 %
2008	136 orang	5 orang	6,8 %

Sumber: Tata Usaha Jurusan Seni Rupa

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sangat sedikit mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa yang dapat menyelesaikan studinya dngan tepat waktu. Pada tahun masuk 2007 yang wisuda periode september 2011 adalah sebanyak 3 orang (3,4 %) kemudian untuk tahun masuk 2008 yang wisuda periode september 2012 sebanyak 5 orang (6,8 %). Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa untuk tiap tahunnya mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa yang diwisuda sangat rendah sekali persentasenya.

Kecenderungan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Prodi Pendidikan Seni Rupa menghadapi sejumlah faktor-faktor yang menghambat penyelesaian skripsi, baik faktor dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar diri (eksternal) mahasiswa. Dimiyati dan Mudjiono (2006:238) mengatakan faktor internal yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: 1) intelegensi, 2) minat, 3) disiplin, 4) motivasi dan 5) kreativitas.

Menurut Wechler dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:245) intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan afektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (J.P Chaplin, 1995:56).

Hilgard (1995:57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Slameto (1991 : 182) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

dengan suatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Prawirosentono (1999: 31) yang dikutip dari <http://akrizz.blogspot.com/2013/02/22pengertian-disiplin-dalam-proses.html> yang diakses pada tanggal 22 februari 2013 mengemukakan bahwa secara umum disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

Hal ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dirinya, termasuk mengatur waktu, memacu semangat dan kiat-kiat belajar yang cocok untuk dirinya yang mungkin berbeda dengan orang lain. Ini memerlukan latihan sejak usia dini. Namun ada hal-hal yang sifatnya generik atau umum yang berlaku bagi siapa pun yaitu bahwa untuk belajar memerlukan waktu, latihan dan juga pengalaman berhasil (*experience of success*).

Mc Donald (Syaiful, 2011:148) menyatakan “*motivation is a energy within the person dicraterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*” yang artinya motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Guilford dalam Mudjiran (2006:75) menyatakan bahwa intelegensi berkaitan dengan kemampuan berfikir *konvergen*, sedangkan kreativitas adalah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir *divergen*. Berfikir konvergen yaitu proses berfikir didasari oleh berbagai hal menuju kesatu hal/kesimpulan, sedangkan berfikir divergen yaitu kemampuan berfikir

yang berawal dari satu persoalan atau satu hal menuju keberbagai hal. Utami Munandar dalam Mudjiran (2006:75) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan produk-produk baru, meskipun komponen-komponennya tidak semuanya baru.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:248) ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah: 1) orang tua dan 2) lingkungan. Keluarga adalah institusi yang sangat berperan dalam rangka melakukan sosialisasi, bahkan internalisasi, nilai-nilai pendidikan. Meskipun jumlah institusi pendidikan formal dari tingkat dasar sampai ke jenjang yang paling tinggi semakin hari semakin banyak, namun peran keluarga dalam transformasi nilai edukatif ini tetap tidak tergantikan.

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan (Hadikusumo, 1996:74). Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (1994:168) adalah latar tempat berlangsungnya pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif, pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris (Margono, 2005:35)

Kemudian Watson dalam Trianto (2011:174) menyatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus penelitian diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka”

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yaitu faktor internal dengan lima indikator dan faktor eksternal dengan dua indikator yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Intelegensi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data didapatkan bahwa faktor faktor penghambat yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 yang berasal dari faktor intelegensi memiliki rata-rata 3,27 tergolong ke dalam katagori **cukup tinggi**, dimana berada pada rentangan 2,61-3,40.

b. Minat

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor minat memiliki rata-rata 3,78 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

c. Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor disiplin memiliki rata-rata 3,54 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

d. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008

mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor motivasi memiliki rata-rata 3,65 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

e. Kreativitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor kreativitas memiliki rata-rata 3,43 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

2. Faktor Eksternal

a. Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor orang tua memiliki rata-rata 3,49 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

b. Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa angkatan 2007 dan 2008 mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor lingkungan memiliki rata-rata 3,78 tergolong ke dalam katagori **tinggi**, dimana berada pada rentangan skor 3,41-4,20.

Jadi, dalam menyelesaikan skripsi ada beberapa faktor penghambat dilihat dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor dengan persentase tertinggi yaitu 56,8 % dengan rata-rata 3,78 menjadi faktor yang sangat berperan penting. Untuk persentase selanjutnya adalah faktor keluarga dengan persentase 51,4 % dengan rata-rata 3,49, faktor intelegensi memiliki persentase yang sama dengan faktor keluarga yaitu 51,4 % dengan rata-rata 3,27. Faktor minat dan disiplin memiliki persentase yang sama yaitu 48,6% dengan rata-rata 3,78 dan 3,54 , kemudian faktor kreativitas dengan persentase 40,5 % dengan rata-rata 3,43.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV tentang faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Prodi Pendidikan Seni Rupa dapat disimpulkan bahwa: Faktor internal yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada 5 indikator. Faktor motivasi merupakan faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan persentase 54,1 % dikategorikan tinggi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa. Faktor intelegensi persentasenya 51,4 %, faktor minat dan disiplin persentasenya 48,6 % dan faktor kreativitas dengan persentase 40,5 % dikategorikan tinggi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa.

Faktor eksternal terdiri dari 2 indikator. Faktor lingkungan merupakan faktor dengan persentase tinggi yaitu 56,8 % dikategorikan tinggi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa. Dan faktor orang tua dengan persentase 51,4 % dikategorikan tinggi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat penulis ajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut: Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa agar bisa meminimalisir faktor-faktor yang menghambat dalam menyelesaikan skripsi yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Bagi jurusan, agar dapat bekerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam proses bimbingan, agar mahasiswa bisa menyelesaikan skripsinya.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Wisdiarman, M. Pd dan Pembimbing II Drs. Suib Awrus, M. Pd.

Daftar Rujukan

Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

<http://akrizz.blogspot.com/2013/02/22pengertian-disiplin-dalam-proses.html>

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Mudrijan. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang : UNP Press.

Syaiiful Bahri.2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Universitas Negeri Padang. 2009. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.

Universitas Negeri Padang. 2010. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang : UNP Press.

Universitas Negeri Padang. 2010. *Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP*. Padang : UNP Press.